

V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata minat belajar sejarah pada materi pokok Pengaruh Perkembangan Agama Dan Kebudayaan Hindu Budha Di Indonesia sebelum mengikuti pembelajaran *inquiri* 27,45, sedangkan setelah mengikuti pembelajaran *inquiri* rata-rata minat belajar sejarah siswa naik menjadi 33,09. Ini berarti penerapan metode *inquiry* secara rata-rata mampu meningkatkan minat belajar sejarah siswa sebesar 5,64 atau ada peningkatan minat belajar sebesar 20,55%. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis dengan uji t' menyatakan bahwa t' tidak berada pada daerah penerimaan H_0 atau dengan kata lain H_1 yang diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik, penerapan metode *inquiry* ada pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar sejarah pada materi pokok Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini disarankan dalam menggunakan metode *inquiry* harus memperhatikan beberapa hal diantara sebagai berikut:

1. Kondisi siswa

Kondisi siswa menjadi sangat penting dalam menerapkan metode pembelajaran, karena tidak ada metode pembelajaran yang berlaku *powerfull* dalam segala hal. Sebelum menerapkan metode *inquiry* ini guru harus melakukan observasi, data hasil observasi akan membantu guru dalam menentukan metode yang tepat. Penerapan metode *inquiry* bagus untuk siswa yang sudah terlatih untuk tidak ketergantungan pada guru, tetapi jika metode *inquiry* ini diterapkan pada siswa yang tingkat ketergantungan pada guru tinggi maka sudah dapat dipastikan metode ini tidak cocok.

2. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran yang lengkap juga akan membantu kesuksesan dalam menerapkan metode *inquiry*. Dengan pembelajaran siswa menemukan sendiri konsep, dan fakta-fakta sejarah maka ketersediaan fasilitas sangat diperlukan. Jika fasilitas pembelajaran tidak ada maka siswa bukan belajar malah jenderalung bermain-main saja. Karena tidak ada media atau alat yang dapat membantunya dalam menemukan suatu konsep atau fakta-fakta sejarah.